

E-LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII

Memaknai Nilai-Nilai Pancasila



Nama Siswa

Kelas



1

BERBEDA CARA MENYEBERANG SUNGAI

Sebuah Cerita

Pada suatu zaman, ada sebuah negeri indah dan subur yang dipenuhi taman buah dan hewan yang jinak.

Akan tetapi karena kerasnya hati para penduduk, sebuah kutukan menimpa negeri tersebut. Tanah yang semula subur berubah menjadi gersang. Hewan-hewan yang semula jinak menjadi buas. Bahan makanan pun semakin menipis. Orang-orang menjadi cepat marah karena berebut bahan makanan.

Orang-orang yang mulai kelaparan berkumpul bersama di pinggir sungai karena takut binatang yang telah berubah menjadi buas.

Mereka melihat ke seberang sungai. Di seberang sungai sana nampak orang-orang sehat dan bahagia yang bermain dengan hewan-hewan jinak. Pohon-pohon yang tumbuhpun dipenuhi buah.

Semua orang sangat ingin berada di tempat itu. Tetapi arus sungai begitu deras dan tidak ada jembatan. Sungai itu pun dipenuhi buaya yang kelaparan.

Orang-orang itu mulai berdebat dan bertengkar tentang cara terbaik untuk menyeberang sungai.



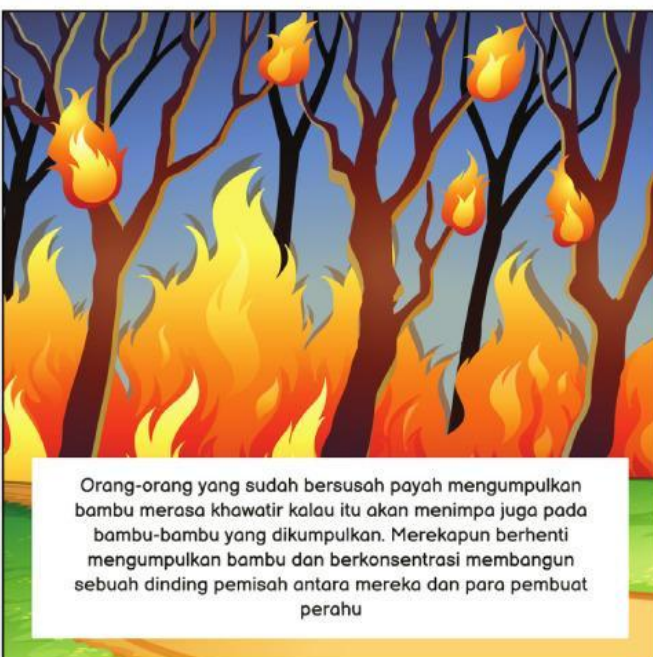
Sekelompok orang yakin bahwa mereka bisa menyeberang jika mereka bisa mengumpulkan bambu untuk membuat jembatan yang bisa digunakan untuk menyeberang. Sekelompok orang ini kemudian meminta bantuan yang lain untuk mengumpulkan bambu. Namun tidak satu orangpun di luar kelompok ini ingin menolong karena mereka pikir cara itu tidak akan berhasil.



Kelompok lain yakin bahwa mereka bisa membuat perahu dengan menggunakan batang-batang kayu. Akan tetapi beberapa orang menganggap bahwa hal itu berbahaya karena bisa celaka oleh hewan-hewan buas. Mereka menyarankan lebih baik membuat rakit dari batang-batang gelagah yang tumbuh di tepian sungai. Mereka pun segera mengumpulkan gelagah-gelagah kemudian menjemurnya dengan harapan dapat membuat rakit untuk bisa digunakan untuk menyeberang.



Ternyata hal itu membuat kelompok yang mengusulkan membuat perahu dengan gelondongan kayu marah. Mereka pun membakar gelagah-gelagah sebelum dibuat menjadi rakit.



Orang-orang yang sudah bersusah payah mengumpulkan bambu merasa khawatir kalau itu akan menimpa juga pada bambu-bambu yang dikumpulkan. Mereka pun berhenti mengumpulkan bambu dan berkonsentrasi membangun sebuah dinding pemisah antara mereka dan para pembuat perahu



Hari-haripun berlalu. Terdapatlah seorang anak muda yang merasa capek melihat pertengkaran, pembakaran, dan kelaparan yang terjadi. Dia segera berteriak kepada orang-orang yang berada di seberang sungai untuk bertanya cara mencapai seberang sungai.



Jawablah pertanyaan berikut!

1 Apa saja masalah awal yang dihadapi orang-orang pada cerita di atas?

3 Mengapa rencana-rencana mereka tidak berhasil?

2 Apa yang mereka coba buat untuk bisa menyeberang?

4 Menurut kalian, bagaimana anak muda itu bisa menyeberangi sungai?

Diskusikan Berpasangan!

Jika cerita di atas dihubungkan dengan agama, menurut kalian hal-hal berikut ini mewakili apa?

1 Kelaparan, hewan liar, sungai

3 Kelompok-kelompok yang berbeda

2 Tempat di seberang sungai

Apakah kelompok-kelompok itu saling membantu atau saling menyakiti?